

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia otomotif yang sangat pesat dengan diikuti perkembangan teknologi yang semakin maju menyebabkan permasalahan yang ada pada usaha jasa otomotif atau bengkel otomotif yang semakin kompleks. Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam adalah terletak pada masalah tata letak gudang produk. Tata letak gudang yang tidak dirancang dengan baik akan membuat kinerja sistem penyimpanan terganggu.

Pengaturan gudang penting dilakukan agar proses penyimpanan barang bisa optimal sesuai kapasitas dan fasilitas yang tersedia dalam gudang. Pengaturan tata letak gudang yang baik diharapkan dapat meminimalisasi biaya operasional dan mempermudah proses pelayanan atau proses keluar-masuknya barang.

PT. Global Carfix Indonesia (Bengkel Carfix Tugu) merupakan jaringan bengkel modern yang bergerak dibawah PT. Meka Adipratama (CARfix) yang merupakan distribusi dan retail otomotif. CARfix melayani semua jenis service mobil dan Siap Menerima semua merek mobil. Oleh karena itu CARfix mengikuti standart operasional yang sudah ditentukan oleh pemerintah, yaitu sudah dilengkapi dengan sertifikat professional BNSP for worker (Certified by LSP Automotive), serta ISO meliputi ISO Standard, 9001, 14001, OHSAS 18001 dan ISO 45000.

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan kondisi awal pada gudang PT. Global Carfix Indonesia (Bengkel Carfix Tugu) diketahui bahwa penataan barang yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan jenis produk menyebabkan tempat atau rak-rak yang terdapat pada gudang tidak maksimal dalam penggunaannya, sehingga pada saat penyimpanan terdapat rak-rak yang kosong yang tidak dimanfaatkan dan pengambilan barang menjadi sulit untuk dicari dan ditemukan.

Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar.1. PT. Global Carfix Indonesia (Bengkel Carfix Tugu) belum memperhatikan frekuensi perpindahan barang. Akibat dari kondisi tersebut barang yang bersifat fast moving tidak diletakan dekat

pintu keluar masuk sehingga harus mencari lebih dalam pada gudang untuk proses penyimpanan dan pengambilan barang.



Gambar 1.1 Kondisi Gudang Bengkel

Akibat lain yang ditimbulkan yaitu banyak barang yang rusak dan waktu pencarian barang menjadi lama.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan “Usulan Perbaikan Tata Letak Gudang Bengkel dengan Metode Class Based Storage di PT. Global Carfix Indonesia (Carfix Tugu, Semarang)”. Metode ini dilakukan dengan cara membagi tempat penyimpanan menjadi beberapa bagian berdasarkan frekuensi keluar – masuk dan pengkelasan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana melakukan perbaikan tata letak Penempatan Spare Part di Gudang Penyimpanan Spare Part dengan metode “Class Based Storage” pada gudang bengkel PT. Global Carfix Indonesia (Bengkel Carfix Tugu, Semarang)

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Carfix Tugu, Semarang, Jawa Tengah.
2. Hanya menganalisa jenis produk yang ada pada saat penelitian dilakukan.

3. Hanya memberikan usulan penempatan *spare part*.
4. Penelitian ini outputnya berupa usulan perbaikan tata letak Gudang suku cadang bengkel Carfix Tugu Semarang

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasi suku cadang menggunakan metode *Class Based Storage*.
2. Usulan perbaikan tata letak penempatan *Spare Part* dengan metode *Class Based Moving Part Storage Policy* pada gudang *Spare Part* di PT Global Carfix Indonesia (Carfix Tugu, Semarang) yang mengoptimalkan kapasitas penyimpanan gudang di PT Global Carfix Indonesia (Carfix Tugu, Semarang)
3. Mengetahui jarak penyimpanan gudang awal dan jarak penyimpanan gudang usulan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan perbaikan lingkungan kerja dan tata letak gudang PT. Global Carfix Indonesia (Carfix Tugu, Semarang) diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti sendiri, perusahaan maupun penelitian pihak lain. Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan sehingga dengan ini bisa memberikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap perubahan peningkatan mutu dan produktifitas serta perbaikan yang berkesinambungan.
3. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasannya, penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan tugas akhir yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan, paradigma, cara pandang, metode yang telah ada yang digunakan atau yang akan digunakan, serta konsep yang telah di uji kebenarannya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan, baik waktu dan lokasi penelitian, serta penjelasan flowchart metode penelitian.

### **BAB IV : PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat rangkuman keseluruhan isi yang sudah di bahas, serta saran yang berisi pengembangan, pendalaman dan pengkajian ulang yang bisa digunakan sebagai masukan untuk perusahaan.